

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PADA STIKES PRIMA JAMBI

*Saut Horas Tua Siagian, Effiyaldi*

Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jendral Sudirman Thehok, Telp. 0741-35096, Fax. 0741-35093  
Email : [sautsiagian@gmail.com](mailto:sautsiagian@gmail.com)<sup>1</sup>, [effiyaldi67@stikom-db.ac.id](mailto:effiyaldi67@stikom-db.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstract

Currently the management of Academic data on STIKes Prima Jambi Jambi there are still some obstacles even STIKes Prima Jambi has been using the computer as a data processor by utilizing microsoft excel application. However, the recorded data are not mutually related to each other to enable duplicate content in the data held. In addition, the use of the internet as a medium of information to students is still not effective. So that students in getting academic information still have to manual, for example if want to see value still have to come to campus and look at bulletin board. KRS filling is still manual on a KRS form. So that the web owned is still not optimally used.

*Keywords: Analysis, Prototype System, Information, , Academic*

## Abstrak

Saat ini pengelolaan data Akademik pada STIKes Prima Jambi Jambi masih terdapat beberapa kendala sekalipun STIKes Prima Jambi telah menggunakan komputer sebagai pengolah data dengan memanfaatkan aplikasi microsoft excel. Namun data yang tercatat tidak saling berelasi sehingga memungkinkan adanya duplikat *content* pada data yang dimiliki. Selain itu pemanfaatan internet sebagai media informasi kepada mahasiswa masih belum efektif. Sehingga mahasiswa dalam mendapatkan informasi akademik masih harus manual, misalnya jika ingin melihat nilai masih harus datang ke kampus dan melihat pada papan pengumuman. Pengisian KRS pun masih manual pada sebuah form KRS. Sehingga web yang dimiliki masih belum secara optimal digunakan.

Kata-kunci : Analisis, Perancangan, Sistem, Informasi, Akademik

© 2018 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

## 1. Pendahuluan

Perkembangan infrastruktur *Information and Communication Technology* (ICT) di Indonesia juga turut berkembang, mulai dari upaya pengembangan Palapa Ring, jaringan INHERENT, dan Jardikas. Palapa Ring sendiri merupakan sebuah upaya pemerintah untuk membangun jaringan serat optik nasional yang akan menjangkau sebanyak 33 provinsi, 440 kota/kabupaten di seluruh Indonesia. Adapun Jardiknas sendiri merupakan infrastruktur ICT berupa jaringan komputer yang berskala nasional, yang digunakan untuk interkoneksi antar sekolah (Zona Sekolah) di setiap Kota/Kabupaten se-Indonesia yang dikembangkan oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (PSMK) Mandikdasmen Depdiknas. Di tingkat perguruan tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti Depdiknas) juga turut mengembangkan infrastruktur jaringan skala nasional khusus antar perguruan tinggi yang disebut INHERENT (*Indonesia Higher Education Network*). Kemudian hal ini berkembang secara bertahap mulai dari *Feeder Dikti* dan Sistem Aplikasi Sinkronisasi dimana kedua sistem tersebut digunakan untuk mengelola data mahasiswa dan data perkuliahan pada masing-masing perguruan tinggi. Yang kemudian data-data tersebut dikirimkan ke Pangkalan Data DIKTI. Selanjutnya berkembang pula sebuah sistem yang disebut SINTA DIKTI, dimana sistem ini merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti/penulis/author, kinerja jurnal, kinerja institusi Iptek. SINTA memiliki fungsi relasi, sitasi, dan pengindex. SINTA juga menggunakan sistem *entry-exit digital* dan dikelola secara multisektor yang mempunyai tugas dan fungsi sinergis yakni Kemenristekdikti dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Dan yang sistem terbaru yang akan dirilis oleh Dikti adalah SISTER (Sistem Informasi Terintegrasi), dimana tujuan sistem informasi ini

adalah untuk dapat meningkatkan kualitas data SDM IPTEK dan DIKTI dalam rangka pembuatan kebijakan pengembangan SDM yang tajam dan relevan. Selain dari pada itu aplikasi sister mengintegrasikan seluruh layanan karir dan kompetensi SDM di Ristekdikti sehingga memungkinkan para *stakeholder* menerima kepastian dalam pelayanan karir mereka. Dengan basis data portofolio yang memuat kinerja Tri Dharma Dosen, SISTER memberikan hak akses dan kontrol penuh kepada dosen Indonesia atas data mereka. Sister adalah program satu akses satu layanan. Dengan adanya beberapa produk sistem informasi yang dikeluarkan oleh RISTEKDIKTI maka secara tidak langsung DIKTI membangun sebuah sistem yang nantinya akan berorientasi pada sistem *enterprise*, dan sistem tersebut akan saling memiliki relevansi satu sama lain. Sehingga ke depannya secara otomatis tata kelola perguruan tinggi akan terkait dengan Pusat Pangkalan Data DIKTI.

Tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini pemanfaatan teknologi informasi pada perguruan tinggi di Indonesia belum merata. Dimana masih ada perguruan tinggi yang belum memanfaatkan teknologi informasi secara optimal, hal ini dapat menjadi kendala dalam pelaporan Evaluasi Program Studi Berdasarkan Evaluasi Diri (EPSBED), dimana berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Perguruan Tinggi, bahwa seluruh perguruan tinggi di Indonesia memiliki tugas dan tanggung jawab salah satunya adalah melakukan pengisian dan pengiriman data melalui PDDikti *Feeder*.

Belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dari masing-masing perguruan tinggi tentunya menciptakan beberapa kendala dalam melakukan operasional akademis dan pembuatan laporan EPSBED, seperti : (1) Proses manual yang dilakukan oleh perguruan tinggi; (2) Banyaknya data atau informasi yang harus dikelola dan dilaporkan; (3) Data yang belum terintegrasi antar unit yang mengelola operasional akademis; (4) Struktur data operasional akademis yang berbeda dari standar yang ditentukan DIKTI dalam pelaporan EPSBED. Kondisi struktur yang berbeda ini menimbulkan beberapa permasalahan dalam pembuatan laporan EPSBED, yaitu : (1) kesulitan dalam pengumpulan data-data akademis; (2) akurasi data yang dikumpulkan tidak terjaga dengan baik; (3) membutuhkan waktu yang lebih lama dalam mengolah data dan membuat laporan.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Prima Jambi (STIKes Prima) merupakan salah satu perguruan tinggi yang sedang berkembang dan ingin memaksimalkan fungsi websitenya selain sebagai media informasi kepada publik (*Company Profile*) juga sebagai sistem informasi akademik yang dapat digunakan untuk membantu dan mempercepat informasi akademik kepada mahasiswa, misalnya informasi akademik tentang KRS, KHS, Transkrip nilai dan sebagainya.

STIKes Prima Jambi telah menggunakan komputer sebagai pengolah data dengan aplikasi *microsoft excel*. Namun data yang tercatat tidak saling berelasi sehingga memungkinkan adanya duplikat *content* pada data yang dimiliki. Selain itu pemanfaatan internet sebagai media informasi kepada mahasiswa masih belum efektif. Sehingga mahasiswa dalam mendapatkan informasi akademik masih harus manual, misalnya jika ingin melihat nilai masih harus datang ke kampus dan melihat pada papan pengumuman. Pengisian KRS pun masih manual pada sebuah form KRS. Sehingga web yang dimiliki masih belum secara optimal digunakan.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori

### 2.1. Konsep Sistem Informasi

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan. Informasi dapat diperoleh dari sistem informasi (*information system*) atau disebut juga *processing system* atau *information processing systems* atau *information-generating system*.

Menurut K.C Laudon dan J.P Laudon (2012 : 15), *An information system can be defined technically as a set of interrelated components that collect (or retrieve), process, store, and distribute information to support decision making and control in an organization.*

Menurut O'Brien dan Marakas (2010 : 4), *An information system (IS) can be any organized combination of people, hardware, software, communications networks, data resources, and policies and procedures that stores, retrieves, transforms, and disseminates information in an organization.*

Menurut Stair dan Reynolds (2012 : 10), *an information system is a set of interrelated element or components that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information and provide a corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective.*

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi mencakup sejumlah komponen di dalamnya yaitu, manusia, komputer, jaringan komunikasi yang saling bekerja sama untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan dan menyebarkan informasi untuk

mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, analisis masalah dan visualisasi dalam sebuah organisasi.

## 2.2. Konsep Sistem Informasi Akademik

Kata akademik berasal dari bahasa Yunani yakni *Academos* yang berarti sebuah taman umum (*plasa*) di sebelah barat laut kota Athena. Nama *Academos* adalah nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang legendaris Troya. Pada *plasa* inilah filosof Socrates berpidato dan membuka arena perdebatan tentang berbagai hal. Tempat ini juga menjadi tempat Plato melakukan dialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofinya kepada orang-orang yang datang. Sesudah itu, kata *Academos* berubah menjadi akademik, yaitu semacam tempat perguruan. Para pengikut perguruan tersebut disebut *Academist*, sedangkan perguruan semacam itu disebut *Academia*. Berdasarkan hal ini, inti dari pengertian akademik adalah keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka dan leluasa (Triyono, 2016).

Sistem Informasi Akademik adalah sistem secara khusus dirancang untuk memenuhi kebutuhan institusi pendidikan yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM yang dihasilkannya.

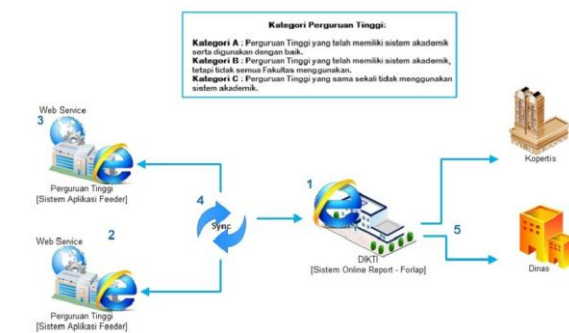
## 2.3. Sistem Informasi Akademik Dikti

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDPT) merupakan kumpulan data penyelenggaraan Pendidikan Tinggi seluruh Perguruan Tinggi yang terintegrasi secara nasional. PDPT menjadi salah satu instrument pelaksanaan penjaminan mutu. ( PDPT, 2014 )

Dalam pasal 56 ayat 2 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai sumber informasi bagi:

1) Lembaga akreditasi, untuk melakukan akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; 2) Pemerintah, untuk melakukan pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; dan 3) Masyarakat, untuk mengetahui kinerja Program Studi dan Perguruan Tinggi.

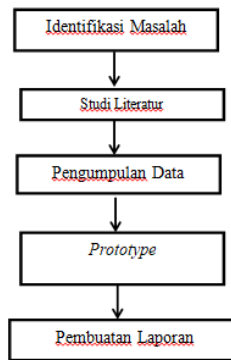
Penyusunan buku petunjuk penggunaan sistem PDPT ini dimaksudkan sebagai panduan untuk menggunakan dan mengelola sistem PDPT yang berada di masing-masing Perguruan Tinggi.



Gambar 1 Alur Sistem PDPT ( Sumber : PDPT, 2014)

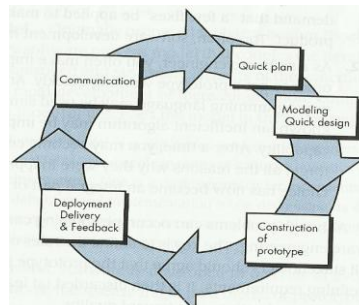
### 3. Metodologi

Adapun alur langkah-langkah penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2 Diagram Tahapan Penelitian

1. Identifikasi Masalah  
Dengan mengadakan penelitian dan menganalisa secara langsung terhadap kondisi sistem akademik di STIKes Prima Jambi, sehingga dapat dilihat kebutuhan aplikasi yang akan dirancang, dimana observasi ini meliputi pengamatan terhadap perangkat lunak, perangkat keras dan sebagainya. Identifikasi Masalah juga mencakup pencarian dan pengambilan data.
2. Studi Literatur  
Dalam mempelajari data manual dan referensi yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi dan yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan aplikasi yang akan dibuat.
3. Pengumpulan Data  
Pengumpulan Data dilakukan secara langsung terhadap bagian akademik, program studi, dosen, dan mahasiswa di STIKes Prima Jambi guna mendapatkan informasi serta data-data yang dibutuhkan dalam pembuatan purwarupa.
4. Prototype



Gambar 3 Siklus Prototype

Metode prototype dimulai dari tahap komunikasi. Tim pengembang perangkat lunak melakukan pertemuan dengan para stakeholder untuk menentukan perangkat lunak yang saat itu diketahui dan untuk menggambarkan area-area dimana definisi lebih jauh untuk iterasi selanjutnya. Perancangan iterasi pembuatan prototype dilakukan secara cepat. Setelah itu dilakukan pemodelan dalam bentuk “rancangan cepat”. Pembuatan rancangan cepat berdasarkan pada representasi aspek-aspek perangkat lunak yang akan terlihat oleh para end user (misalnya rancangan antarmuka pengguna atau format tampilan). Rancangan cepat merupakan dasar untuk memulai konstruksi pembuatan prototype. Prototype kemudian diserahkan kepada para stakeholder untuk mengevaluasi prototype yang telah dibuat sebelumnya dan memberikan umpanbalik yang akan digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan.

5. Pembuatan Laporan  
Pada tahap Penulisan laporan penelitian merupakan tahap akhir dari suatu penelitian dan merupakan hasil akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah.

## 4. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Analisis Sistem

#### 4.1.1 Gambaran Umum STIKes Prima Jambi

Sekolah tinggi ilmu kesehatan (STIKES) Prima Jambi merupakan kampus swasta yang memiliki dedikasi tinggi untuk menghasilkan tenaga-tenaga kesehatan profesional yang juga dijadikan sebagai visi utama untuk meningkatkan pengetahuan kepada masyarakat tentang ilmu kesehatan. STIKes Prima yang beralamat di Jln. Raden Wijaya RT.35 Kebun Kopi Kel. Thehok, telah memiliki fasilitas, yang mampu menjadikan STIKes Prima sebagai wadah pendidikan tinggi kesehatan dalam memenuhi tenaga kesehatan profesional di pasar regional ataupun nasional bahkan juga internasional, dan dengan Program Studi Kebidanan [D-III], Bidan Pendidik [D-IV] serta Kesehatan Masyarakat [S-1] telah menjawab tantangan, untuk menghasilkan tenaga-tenaga kesehatan profesional yang handal dan akan menjadi kontribusi bagi terwujudnya Indonesia Sehat.

STIKes Prima telah memiliki fasilitas ruang belajar dan diskusi yang sangat representatif serta dilengkapi dengan teknologi pembelajaran yang modern, seperti LCD proyektor, OHP, multimedia, Laboratorium Medikal Bedah, Laboratorium Kebidanan, Laboratorium Anak, Laboratorium Komputer berbasis Internet, perpustakaan yang lengkap, klinik pengobatan kampus, dan dosen-dosen yang sangat mumpuni. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Prima memiliki dedikasi tenaga-tenaga kesehatan profesional dalam memenuhi tenaga kesehatan di Indonesia. Dengan mengutamakan Visi : “Menjadi Institusi yang unggul dalam menciptakan tenaga kesehatan masyarakat dan kebidanan dalam penguasaan IPTEK, berkualitas, berakhlak mulia serta mampu bersaing di tingkat nasional” dan juga Misinya yaitu : 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas berkelanjutan berstandar nasional sesuai dengan perkembangan IPTEK dan dilandasi iman kepada Tuhan Yang Maha Esa; 2) Melaksanakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang kesehatan yang berkelanjutan sesuai dengan perkembangan IPTEK sebagai upaya peningkatan softskill mahaMahasiswa/I; 3) Melaksanakan kerjasama strategis baik sektoral maupun lintas sektoral dalam lingkup regional dan nasional.

STIKes Prima berupaya terus-menerus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik dan maju meskipun dengan rintangan-rintangan yang menghadang. Berbagai rintangan merupakan cambuk yang harus dijadikan modal untuk meloncat lari ke depan. Artinya rintangan, halangan, hambatan harus dihadapi dengan arif dan bijaksana untuk mencapai prestasi, hingga saat ini STIKes Prima akan terus berusaha memberikan yang terbaik untuk memajukan pengetahuan masyarakat kota Jambi.

#### 4.1.2 Analisis Sistem yang berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan merupakan salah satu cara atau teknik untuk menguraikan masalah dan mencari gambaran dari sistem yang ada atau teknik yang sedang berjalan, apakah tetap dipertahankan atau tidak yang dapat di jelaskan sebagai berikut : Sistem yang berjalan pada bagian PMB, Sistem yang sedang berjalan pada bagian pengisian KRS, Sistem yang sedang berjalan pada bimbingan akademik, Sistem yang sedang berjalan pada bagian Proses UAS, dan Sistem yang sedang berjalan pada bagian Proses KHS.

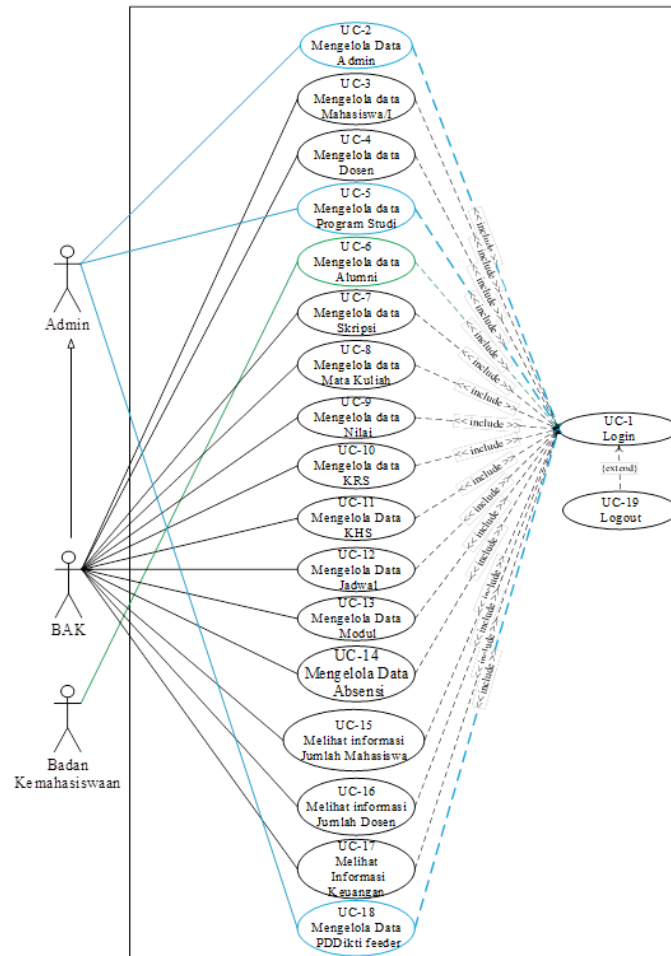
#### 4.1.3 Solusi Pemecahan Masalah

Dari permasalahan tersebut salah satu solusi yang dapat di gunakan oleh STIKes Prima Jambi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan merancang suatu sistem informasi pembahasan pada STIKes Prima Jambi. Adapun solusi dari sistem yang akan dirancang tersebut sebagai berikut: 1) Sistem yang dirancang dilengkapi sistem keamanan data, pencarian data dan fungsi peringatan data yang kosong, sehingga dapat meminimalisir terjadinya pembobolan oleh pihak yang tidak terkait dengan sistem, kehilangan data serta kesalahan penginputan data; 2) Proses pencarian data lebih cepat dan langsung dapat digunakan untuk kepentingan tertentu sehingga lebih menghemat waktu, dengan memanfaatkan fungsi pencarian pada system; 3) Pengolahan data akan dilakukan secara terkomputerisasi, dimana data-data pembahasan saling terintegrasi dan data yang telah diinput sebelumnya nanti akan diproses lebih cepat serta akurat sehingga dapat membantu dalam pembuatan laporan.

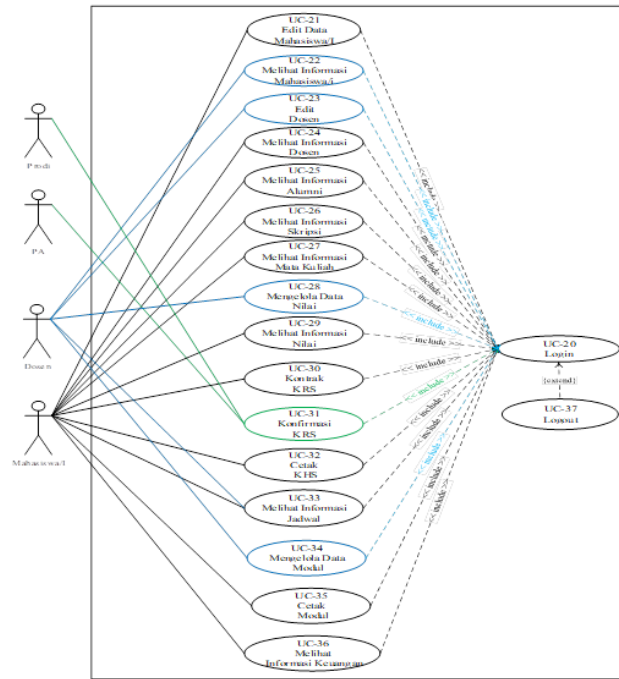
### 4.2 Analisis Kebutuhan Sistem

Terdiri dari analisis kebutuhan Fungsional dan Non Fungsional. Kebutuhan fungsional sistem menggambarkan proses atau fungsi yang harus dikerjakan oleh sistem untuk memenuhi kebutuhan user secara rinci mengenai data dan informasi yang dibangun. Fungsi sistem yang harus dilakukan adalah sebagai berikut : Fungsi CRUD, Fungsi Sorting, dan Fungsi Search Engine. CRUD adalah singkatan dari

Create Read Update Delete, yang sering digunakan pada aplikasi-aplikasi pengolahan data yang kebanyakan menggunakan fungsi CRUD didalamnya. Fungsi ini digunakan untuk menambahkan data, menghapus data, serta mengupdate data yang harus ada pada sistem yang akan dibangun. Fungsi Sorting adalah pengurutan data memiliki tujuan untuk mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang paling besar atau sebaliknya. Tujuannya supaya data tersebut jadi tersusun rapi, teratur dan teratur. Fungsi Searching Engine bertujuan untuk mencari informasi dengan menginputkan keyword pada textbox. Selain kebutuhan fungsional yang akan dipenuhi, sistem yang dirancang juga diharapkan memenuhi kebutuhan non fungsional sebagai berikut : Usability, Security, dan Flexibility. Usability adalah sistem memiliki rancangan interface yang mudah digunakan. Security adalah memiliki system keamanan menggunakan fitur login dan logout dengan menginput Username dan Password dengan benar. Dan Flexibility adalah kemudahan dalam menemukan data yang diperlukan karena sistem memiliki pengorganisasian data yang baik.



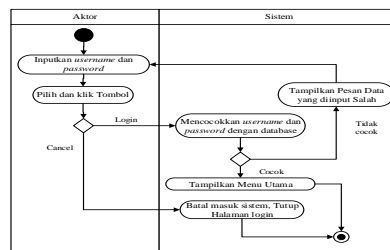
Gambar 4 Usecase Diagram Tata Usaha dan Administrator



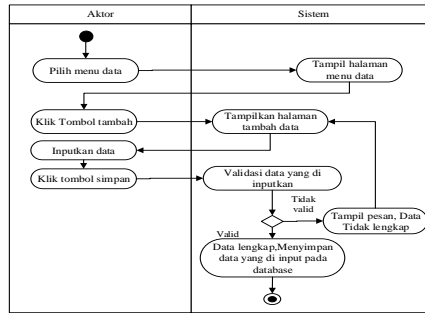
Gambar 5 Usecase Diagram Dosen, Mahasiswa, PA, dan Prodi

4.3 Activity Diagram

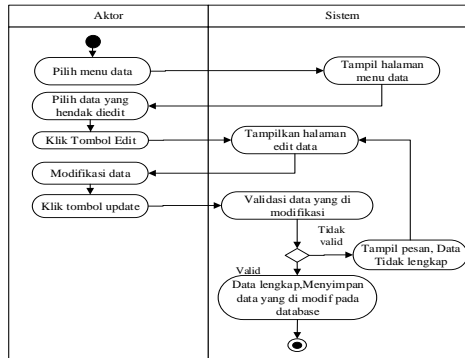
Activity diagram adalah sebuah cara untuk memodelkan alur kerja (workflow) dari deskripsi use case dalam bentuk grafik. pada Activity diagram berikut ini akan memperlihatkan aliran kendali dari suatu aktivitas ke aktivitas lainnya yang terjadi pada suatu sistem. berikut ini merupakan tampilan Activity diagram yang ter jadi pada STIKes Prima Jambi. Pada kasus ini banyak sekali activity diagram yang telah dirancang antara lain : Activity Diagram Login, Activity Diagram Tambah Data Admin, Activity Diagram Hapus Data Admin, Activity Diagram Edit Data Admin, Activity Diagram Tambah Data Mahasiswa, Activity Diagram edit Data Mahasiswa, Activity Diagram Hapus Data Mahasiswa, Activity Diagram Tambah Data Dosen, Activity Diagram Edit Data Dosen, Activity Diagram Hapus Data Dosen, Activity Diagram Tambah Data Program Studi, Activity Diagram Edit Data Program Studi, Activity Diagram Hapus Data Program Studi, Activity Diagram Tambah Data Alumni, Activity Diagram Edit Data Alumni, Activity Diagram Hapus Data Alumni, Activity Diagram Tambah Data Skripsi, Activity Diagram Edit Data Skripsi, Activity Diagram Hapus Data Skripsi, Activity Diagram Tambah Mata Kuliah, Activity Diagram Edit Mata Kuliah, Activity Diagram Hapus Mata Kuliah, Activity Diagram Tambah Data Nilai, Activity Diagram Edit Data Nilai, Activity Diagram Hapus Data Nilai, Activity Diagram Tambah Data KRS, Activity Diagram Edit Data KRS, Activity Diagram Hapus Data KRS, Activity Diagram Tambah Data Jadwal, Activity Diagram Edit Data Jadwal, Activity Diagram Hapus Data Jadwal, Activity Diagram Tambah Data Modul, Activity Diagram Edit Data Modul, Activity Diagram Hapus Data Modul, Activity Diagram Tambah Data Absensi, Activity Diagram Edit Data Absensi, Activity Diagram melihat data Dosen, Activity Diagram melihat Informasi Keuangan, Activity Diagram Feeder Data Mahasiswa, Activity Diagram Feeder Data Dosen, Activity Diagram Feeder Data Nilai, Activity Diagram Feeder Data Absensi, Activity Diagram Feeder Data Alumni, Activity Diagram Log Out. Berikut bentuk beberapa Activity Diagram yang telah dirancang :



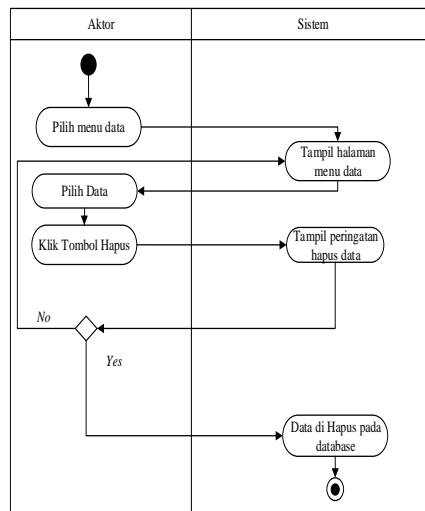
Gambar 6 Activity Diagram Login



Gambar 7 Activity Diagram Tambah Data Admin



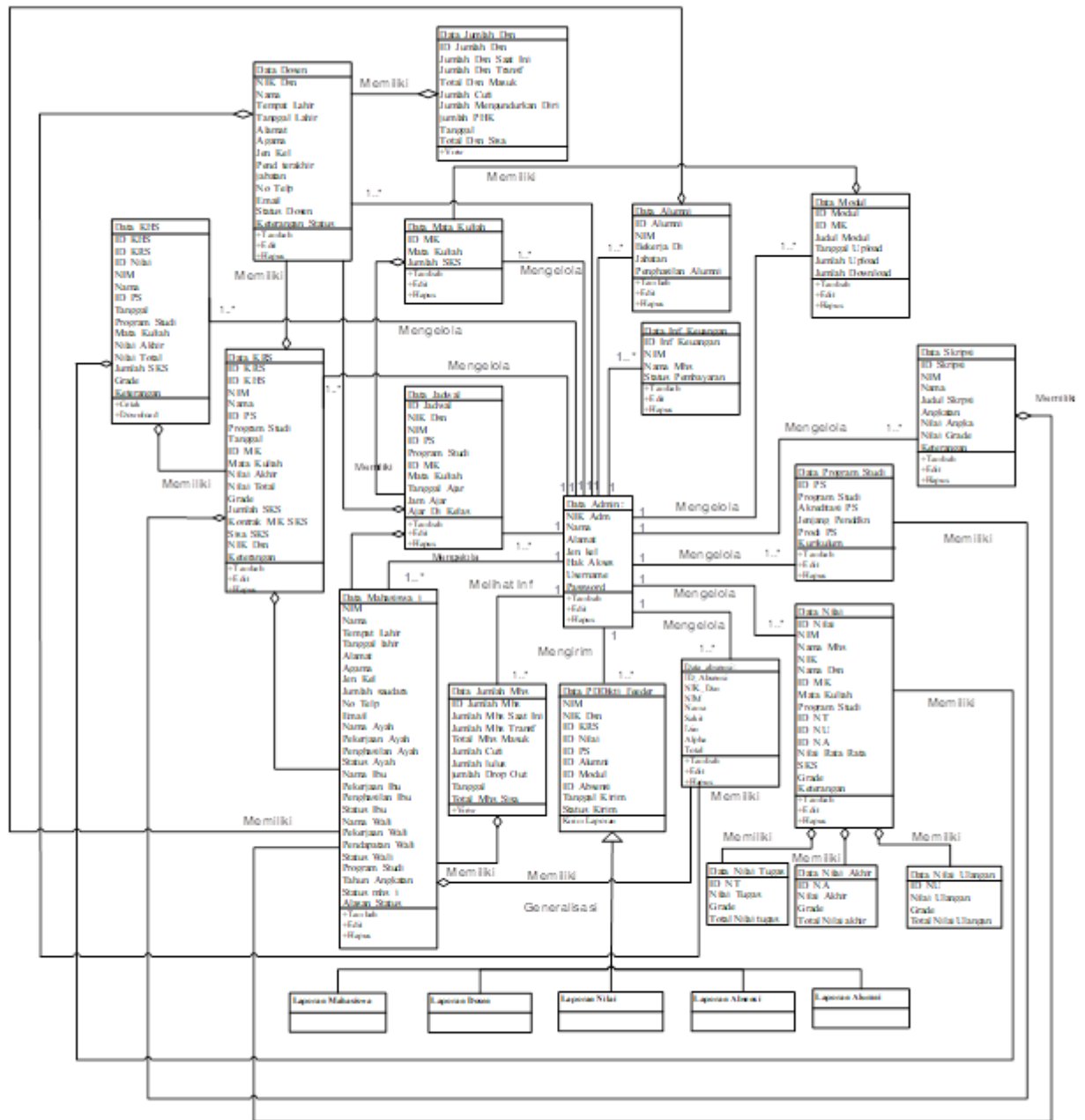
Gambar 8 Activity Diagram Edit Data Admin



Gambar 9 Activity Diagram Hapus Data Admin



4.4 Class Diagram



Gambar 10 Class Diagram

5. Kesimpulan

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada STIKes Prima Jambi dalam penelitian yang telah peneliti lakukan serta berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan pada bab – bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan dari permasalahan yang di hadapi oleh STIKes Prima Jambi sebagai berikut : 1) Pada penelitian ini menghasilkan Analisis dan rancangan mengenai Sistem Informasi Akademik Pada STIKes Prima Jambi guna membantu membangun Sistem Informasi Akademik yang lebih meningkatkan kinerja khususnya pengelolaan data akademik dan dapat membantu mengirim laporan pada PDDikti Feeder dengan lebih cepat dan lebih baik dibanding sistem berjalan sebelumnya; 2) Penelitian ini menghasilkan sistem informasi mengenai akademik sebagai solusi

pemecahan permasalahan yang ada pada STIKes Prima Jambi yang telah dibahas pada bab sebelumnya.

#### 5.2. Saran

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun saran – saran tersebut antara lain : 1) Diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dalam bentuk aplikasi; 2) Keterbatasan yang ada pada Analisis dan perancangan sistem ini adalah peneliti belum menambah fitur backup data otomatis

### 6. Daftar Rujukan

- [1] Dennis, Alan, et.al. 2010. System Analysis and Design with UML Version 2.0, 3th Edition, John Wiley & Sons Inc., USA
- [2] Giat Karyono. 2019. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akademik di STMIK AMIKOM Purwokerto. Jurnal Telematika Vol. 2 No. 2 Agustus 2009.
- [3] Laudon, Kenneth C., & Jane, P. Loudon. (2012). Management Information System : Managing the Digital Firm. Twelfth Edition. New Jersey: Prentice-Hall
- [4] O'Brien, James A; Marakas George M. 2010. Introduction to Information System Fifteenth edition. New York, USA. McGraw-Hill/Irwin
- [5] PDDIKTI. 2016. Sistem Informasi Manajemen Akademik : Modul Pangkalan Data Perguruan Tinggi Buku Petunjuk Untuk Admin Perguruan Tinggi. Menristekdikti. Jakarta
- [6] PDDIKTI. 2016. Sistem Informasi Manajemen Akademik : Modul Pangkalan Data Perguruan Tinggi Buku Petunjuk Untuk Admin Program Studi. Menristekdikti. Jakarta
- [7] PDDIKTI. 2016. Sistem Informasi Manajemen Akademik : Modul Pangkalan Data Perguruan Tinggi Buku Petunjuk Web Service Aplikasi Pangkalan Pendidikan Tinggi (PDDIKTI). Menristekdikti. Jakarta
- [8] Raymond McLeod, Jr. dan George P. Schell. (2007). Sistem Informasi Manajemen. Edisi kesembilan. Penerbit Indeks. Jakarta.
- [9] Republik Indonesia. 2016. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.61 Tahun 2016 tentang Pangkalan Data Pendidikan Tinggi. Menristekdikti. Jakarta.
- [10] Risda, Rasyid; Usman; & Prasetyo, Dwi Yuli. 2015. Desain dan Implementasi Sistem Informasi Akademik ( Studi Kasus Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri ). Jurnal Buana Informatika, Volume 6, Nomor 2, Edisi April 2015.
- [11] Simarmata, Janner; & Paryudi, Iman. 2006. Basis Data. Yogyakarta : Andi.
- [12] Stair, Ralph; & Reynolds, George. 2012. Information System. China : Joe Sabatino.
- [13] Stikes Prima. 2015. Pedoman Akademik STIKes Prima. Wakil Ketua I. Jambi